

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menghadapi persoalan perilaku seks bebas di kalangan remaja Kristen di Gereja Toraja Jemaat Buntu Lobo' Klasis Sesean, gereja perlu berperan lebih aktif. Salah satunya dengan memberi pendidikan seks bagi remaja. Pendidikan ini sangat perlu dilakukan dengan menggunakan metode dan media yang beragam dan kreatif sesuai dengan perkembangan psikososial remaja. Peran aktif gereja ini sangat diperlukan mengingat kondisi orang tua di jemaat yang umumnya kurang memahami konsep pendidikan seks. Gereja perlu mempersiapkan dan membantu orang tua melalui pendekatan pendidikan keluarga. Namun demikian hal ini masih perlu dikembangkan dan ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya. Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam pengumpulan data yang mengakibatkan data yang terkumpul kurang komprehensif.

B. Saran

1. Untuk IAKN Toraja

Diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran di kampus dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa IAKN Toraja, secara khusus pada mata kuliah PWGAR dan PWGDL.

2. Untuk Remaja Di Jemaat Buntu Lobo'

- a. Remaja lebih memperhatikan pergaulannya di mana pun mereka berada, seperti dalam memilih teman bergaul yang dapat memberi pengaruh positif bukan sebaliknya.
- b. Mematuhi setiap nasehat dan larangan dari orang tua agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif.
- c. Lebih meningkatkan kesadaran dalam diri untuk melakukan kewajiban sebagai anggota tubuh Kristus di dalam berbagai organisasi gerejawi dalam jemaat.

3. Untuk Orang Tua Di Jemaat Buntu Lobo'

- a. Orang tua memberi nasehat kepada anak dengan penuh ketulusan dan sabar sehingga tercipta suasana yang nyaman dan selalu berfikir untuk memberi yang terbaik kepada anak.
- b. Orang tua menanamkan disiplin dengan penuh kasih sayang dan adil kepada anak-anak.
- c. Orang tua memantau setiap aktivitas dan perkembangan perilaku anak agar tidak terjadi perilaku-perilaku menyimpang.

4. Bagi gereja

Bagi gereja Toraja Jemaat Buntu Lobo' Klasis Sesean hendaknya lebih memperhatikan lagi mengenai masalah-masalah yang dihadapi para remaja sehingga gereja dapat mengambil sikap untuk memperbaiki generasi muda sebagai tiang gereja. Gereja hendaknya memberikan bimbingan dan pembinaan yang di dalamnya membahas mengenai

bahaya seks bebas sehingga remaja tidak mencoba-coba untuk terjun ke dalam seks bebas. Memberikan pembinaan iman sehingga mereka tidak mudah putus asa dan tetap bersandar kepada Tuhan. Bagi remaja hendaknya menjaga kekudusan seks dan tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Dalam bergaul hendaknya lebih berhati-hati agar tidak terlibat ke dalam pergaulan bebas.